

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Burn sebagaimana dikutip Kunandar penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.¹

PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inquiry melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Nurul Huda Pegundan Petarukan Pemalang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Februari – 28 Februari 2012

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

¹Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 44

²Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Membuat RPP.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- 3) Menyusun kuis (tes)

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS. Langkah-langkah:

- 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya metode *card sort* pembelajaran fiqih materi pokok ketentuan kurban.
- 2) Peneliti menerangkan materi pokok ketentuan kurban.
- 3) Peneliti mempersilahkan siswa untuk memilih kartu cabang
- 4) Peneliti mempersilahkan siswa yang telah memilih kartu cabang untuk ditempelkan dengan benar ke kartu induk di papan tulis
- 5) Peneliti mempersilahkan siswa mengomentari hasil kerja teman
- 6) Peneliti mengklarifikasi

c. Pengamatan dengan melakukan format observasi dan Evaluasi

- 1) Kolabolator mengamati aktifitas guru dan siswa.
- 2) Mengamati langkah-langkah proses pelaksanaan metode *card sort* dalam pembelajaran fiqih materi pokok ketentuan kurban.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP.
- 2) Menyusun LOS
- 3) Menyusun Kuis

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan metode *card sort* pembelajaran fiqih materi pokok ketentuan kurban yang telah direncanakan.

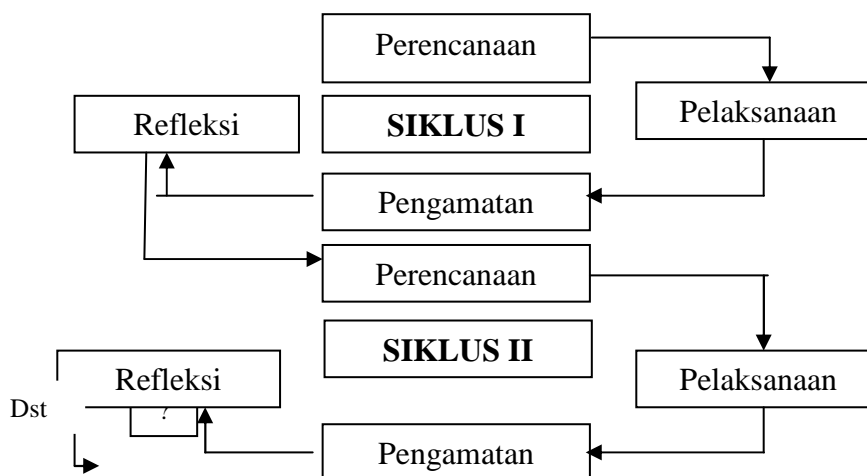
c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart³



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁴

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran fiqih.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran fiqih materi pokok ketentuan kurban.

³Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm. 16

⁴Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan pembelajaran fiqih materi pokok ketentuan kurban seperti RPP, LOS, soal kuis dan daftar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 1
Contoh Tabel
Model Penilaian Hasil Belajar Fiqih

No	Nama	Nilai	Ketuntasan

2. Instrumen observasi

Instrumen observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif bertanya kepada guru
- C. Siswa aktif mencari kartu
- D. Siswa aktif menyortir kartu
- E. Siswa aktif dalam mengomentari hasil kerja teman

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

F. Analisis Data Penelitian

Kemudian data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan metode *card sort* pembelajaran fiqih materi pokok ketentuan kurban Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Huda Pegundan Petarukan Pemasang pada pembelajaran fiqih materi pokok ketentuan

kurban setelah menerapkan metode *card sort* dengan KKM 7,0. Dan rata-rata seluruh siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 75%.

2. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Huda Pegundan Petarukan Pemalang pada pembelajaran fiqih materi pokok ketentuan kurban setelah menerapkan metode *card sort* pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%.